

APPLIED MODEL STUDY COOPERATIVE TYPE TPS (THINK-PAIR-SHARE) TO INCREASE INTERACTION STUDY OF STUDENT IN SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN

Muhammad Darwis

Dosen Pend. Biologi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
muhammad.darwis@um-tapsel.ac.id

Abstract: This research find solution to increase study result from student class XI SMA Negeri 8 Padangsidmpuan, with experiment study with applied cooperative type TPS (Think-Pair-Share) accurated,with experiment research.The goals from this research to know increase interaction and result study of student is teached with lecture garrulous and applied cooperative study type TPS (Think-Pair-Share) in matery to class XI SMA Negeri 8 Padangsidimpuan. Research do to student class XI SMA Negeri 8 Padangsidimpuan. As total population are 100 students,as sample 80 students is class XI-2 as method lecture garrulous study,class X1-3 as method study cooperative type TPS (Think-Pair-Share).Hipotesis in this research : applied study model cooperative type TPS (Think-Pair-Share) can increasing interaction result study in lesson to student class XI SMA Negeri 8 Padangsidmpuan. Instrument with test.Analysis with use trying test.Result of research that : average pre-test student is teached with using cooperative type TPS (Think-Pair-Share) before lesson is teached with using cooperative study type TPS (Think-Pair-Share) before lesson is teached is much 61,458 after giving lesson get average result of study (post-test) 79,5,get increase average 18,1.Applied study with method lecture garrulous get average result study (post-test) totally 67,6 there is increase average totally 13,7.Result of observation study with using model study cooperative type TPS (Think-Pair-Share).Interaction study is good (82,66).Applied study cooperative type TPS (Think-Pair-Share) can increase interaction study ,structure concept of plant to student class XI SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran direncanakan untuk mempermudah dan meningkatkan proses belajar mengajar.Proses belajar mengajar adalah suatu proses untuk mendapatkan hasil belajar berupa pencapaian tujuan pembelajaran.Tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa tergantung kemampuan siswa mencapainya,bila siswa memiliki kemampuan meraih tujuan tersebut,maka dianggap siswa berprestasi.

Untuk memanfaatkan dan berbagi solusi agar pembelajaran bisa membangkitkan

interaksi yang berimbang pada hasil belajar,maka dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share) pada salah satu materi khususnya pokok bahasan struktur tumbuhan.

Pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) adalah tipe dari salah satu pembelajaran kooperatif.Pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share) siswa dibagi berkelompok dan jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah pokok bahasan yang akan dibahas dengan anggota kelompok belajar heterogen.Pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share) memiliki kelebihan-

kelebihan,yaitu mengajak siswa lebih aktif belajar,mampu mengajarkan siswa lebih kreatif dan tanggap terhadap permasalahan,selain itu juga dapat mengajak siswa bertanggung jawab dan memupuk sikap saling menghargai pendapat orang lain.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah,maka perlu adanya identifikasi masalah.Hasil identifikasi masalah pada lokasi penelitian sebagai berikut:

- 1.Hasil belajar rendah
- 2.Kurangnya sosialitas yang dapat menunjang penguasaan materi
- 3.Interaksi belajar siswa rendah

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kerancuan dan luasnya ruang lingkup pembahasan maka penelitian ini membatasi permasalahan yang diteliti yaitu:

- 1.Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share) hanya diterapkan pada mata pelajaran konsep struktur tumbuhan.
- 2.Objek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padangsidimpuan
- 3.Hasil penelitian hanya menyoroti interaksi belajar siswa pada saat proses belajar mengajar konsep struktur tumbuhan yang diterapkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah,maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan peningkatan interaksi belajar pada konsep struktur tumbuhan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share) pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.?
2. Bagaimana perbedaan peningkatan interaksi belajar pada konsep struktur tumbuhan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share) pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah,maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.Untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan interaksi belajar pada konsep struktur tumbuhan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share) pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.
- 2.Untuk mengetahui bagaimana perbedaan peningkatan interaksi belajar pada konsep struktur tumbuhan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share) pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diteliti penelitian ini berguna:

- 1.Guru
 - a.sebagai solusi permasalahan pembelajaran
 - b.Mengembangkan kemampuan menggali pembelajaran ilmu pengetahuan
 - c.Sebagai pelaksana/penerapan keterampilan belajar dalam pengajaran IPA.
- 2.Siswa: sebagai usaha meningkatkan interaksi pada pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS(Think-Pair-Share).
- 3.Sekolah : sebagai bahan masukan untuk perbaikan pembelajaran di kelas.
- 4.Si peneliti : penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada si peneliti sebagai calon guru untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif serta penerapan di sekolah.

METODE

2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.Apabila setiap orang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian,maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

(Suharsimi Arikunto,2006:102)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8

Padangsidimpuan. berjumlah 3 ruangan, yaitu XI IPA-1 sebanyak 30 orang, kelas XI IPA-2 sebanyak 40 orang, kelas XI IPA-3 sebanyak 40 orang siswa. Jelasnya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel I
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA -1	30
2	XI IPA -2	40
3	XI IPA -3	40
Jumlah		110

2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggenerasikan adalah menyangkut kesimpulan peneliti sebagai sesuatu yang berlaku pada populasi.

(Ali Muhammad, 2009; 102)

Masalah sampling dalam penelitian sangat penting dan sangat pelik. Hal ini disebabkan karena sample hanya sebagian saja dari seluruh objek yang seharusnya diteliti, sedangkan dalam menarik kesimpulan penelitian dasar yang digunakan hanya sebagian saja dari keseluruhan objek tersebut, padahal kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap sampel berlaku bagi seluruh populasi.

(Suharsimi Arikunto, 2006; 102)

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

- 3.1 Tes, pada penelitian ini juga diadakan tes untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai indikator yang dituntut.
- 3.2 Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses interaksi siswa dalam proses pembelajaran metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share)
- 3.3 Wawancara, lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share)

HASIL & PEMBAHASAN

Sebelum diberikan pengajaran yang berbeda kepada kedua kelas sampel dari kelas yang diajarkan dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) diperoleh rata-rata pre-test sebesar 61,4 dengan standar deviasi sebesar 10,22. Selanjutnya pada akhir pembelajaran setelah diberikan post-test siswa kelas menggunakan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS sebesar 79,5 dengan standar deviasi sebesar 10,75 atau dengan kata lain mengalami peningkatan rata-rata sebesar 18,1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Ada peningkatan interaksi belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) dibandingkan dengan tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) konsep struktur tumbuhan pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.
2. Hasil interaksi belajar siswa dalam pembelajaran dengan persentase sebesar 82,66% kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebesar 73,33 sehingga pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) lebih baik.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru khususnya guru diharapkan untuk dapat menggunakan sejumlah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) selama proses belajar mengajar dalam upaya membangkitkan interaksi, motivasi, minat, dan perhatian siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Bagi mahasiswa calon guru diharapkan

menerapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan diharapkan dapat merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, (2003), *prosedur penelitian suatu pendekatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006), *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Gulo,(2008), *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Grasindo.
- Nasir, Muhammad, (1989, *menjadi guru profesional*, Bandung : Remaja Karya.
- Sudijono, Anas, (2005), *Pengantar penelitian ilmiah*, Bandung ; Tarsito.